

KONTRIBUSI MOTIVASI DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI MATA PELAJARAN ALAT UKUR TEKNIK KENDARAAN RINGAN KELAS X SMK NEGERI 2 KEBUMEN

Purwadi
Pendidikan Teknik Otomotif, UM Purworejo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, dukungan orang tua dan asal sekolah terhadap prestasi belajar mata pelajaran alat ukur pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 2 Kebumen.

Penelitian menggunakan pendekatan deskripsi korelasi. Jika dilihat dari pengambilan datanya maka penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 2 Kebumen tahun pelajaran 2011 / 2012 yang berjumlah 120 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1). Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan penghitungan uji-t didapatkan t_{hitung} sebesar 4,081 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan nilai signifikansi (sig.)/ *p-value* sebesar 0,000, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan penghitungan uji-t didapatkan t_{hitung} sebesar 3,459 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan nilai signifikansi (sig.)/ *p-value* sebesar 0,001, (3). Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan dukungan orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Besarnya sumbangan efektif (SE) variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari perolehan koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,379. Hal ini mengandung pengertian bahwa variabel motivasi belajar siswa (X_1), dan variabel dukungan orang tua (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 37,9%, sedangkan 62,1% (100% - 37,9%) merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun sumbangan efektif (SE) variabel motivasi belajar siswa (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) (SE_{x_1}) sebesar 21,1%, dan variabel dukungan orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) (SE_{x_2}) sebesar 16,8%, . Adapun sumbangan relative (SR) variabel motivasi belajar siswa (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) (SR_{x_1}) sebesar 55,6%, dan variabel dukungan orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) (SR_{x_2}) sebesar 44,4%.

Kata kunci : Motivasi, Dukungan Orang Tua, Prestasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Prestasi belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan siswa. Untuk memperoleh prestasi belajar banyak faktor yang mempengaruhi, diantaranya faktor motivasi, dukungan orang tua dan asal sekolah.

Motivasi adalah salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena dalam motivasi tersebut terdapat unsur-unsur yang bersifat dinamis dalam belajar seperti perasaan, perhatian, kemauan dan lain-lain. Motivasi belajar ini tidak hanya tumbuh dari dalam diri siswa melainkan motivasi juga dapat muncul berkat adanya daya penggerak dari orang lain guna menambah semangat belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah (Hamzah B. Uno, 2006: 23)

Selain motivasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah dukungan orang tua. Dukungan orang tua meliputi dukungan moral yang berupa perhatian. Perhatian dari orang tua merupakan harapan semua anak di masa pertumbuhan dan perkembangannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran alat ukur pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Kebumen tahun pelajaran 2010 / 2012.

B. PEMBAHASAN

1. Prestasi Belajar

Menurut Gagne (1985:40) pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam proses pembelajaran. Menurut Winkel (1983:226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Menurut Nana Sujana (2008: 39) prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, secara umum prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam peserta didik dan faktor yang datang dari luar peserta didik atau faktor lingkungan. Faktor dari dalam peserta didik terutama faktor kemampuan, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikhis.

2. Motivasi Belajar

Mc. Donald *dalam* Sardiman AM (2003:73) menjelaskan motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan menurut Morgan, motivasi dapat didefinisikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang

menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu (Soekanto dan Winataputra, 1996:39).

3. Dukungan Orang Tua

Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya (Hasbullah, 2001: 39). Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah. Pada dasarnya dukungan orang tua terhadap pendidikan anaknya menyangkut dua hal pokok yaitu dukungan moral dan dukungan material (Hasbullah, 2001:41).

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kebumen, beralamat di Jalan Joko Sangkrip Km. 1 Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang akan mengungkap hubungan variabel predictor terhadap variabel kriterium. Jika dilihat dari pengambilan datanya maka penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 2 Kebumen tahun pelajaran 2011 / 2012 yang berjumlah 120 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil sebagian dari populasi dengan cara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Ganda, dengan prasarat uji analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas dengan taraf signifikansi 5 %.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan analisis regresi menggunakan bantuan program *SPSS* didapat angka-angka sebagai berikut :

Angka-angka Hasil Analisis Regresi Ganda

No	Keterangan	Koefisien	<i>P-value</i>
1	Koefisien korelasi parsial X_1 dikontrol X_2 ($r_{yx_1;x_2}$)	0,397	0,000

2	Koefisien korelasi parsial X_2 dikontrol X_1 ($r_{yx_2;x_1}$)	0,344	0,001
3	$t_{hitung} X_1$	4,081	0,000
4	$t_{hitung} X_2$	3,459	0,001
5	Konstanta	0,795	0,000
6	Koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa (X_1)	0,714	0,000
7	Koefisien regresi variabel dukungan orang tua (X_2)	0,597	0,001
8	Koefisien determinasi (R^2)	0,379	
9	Nilai F_{hitung}	27,180	0,000

Berdasarkan tabel tersebut maka persamaan regresi ganda hasil penelitian sebagai berikut: $Y = 0,795 + 0,714 X_1 + 0,597 X_2 + e$. Penentuan apakah model regresi ganda signifikan untuk digunakan atau tidak, dapat dilihat dari nilai F_{hitung} yang diperoleh. Dari perhitungan uji-F didapat F_{hitung} sebesar 27,180 dan F_{tabel} sebesar 3,95. Selain itu nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Atas dasar tersebut maka hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa, dan dukungan orang tua secara gabungan (simultan) terhadap prestasi belajar dinyatakan diterima.

Besarnya pengaruh motivasi belajar siswa, dan dukungan orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada koefisien determinasi (KD) atau R^2 yaitu sebesar 0,379 atau 37,9 %. Dengan demikian pengaruh motivasi belajar siswa, dan dukungan orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar sebesar 37,9 %, sedangkan 62,1 % (100 % - 37,96 %) dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan tabel tersebut juga didapat koefisien korelasi motivasi belajar siswa (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) yang dikontrol variabel dukungan orang tua (X_2) ($r_{yx_1; x_2}$) sebesar 0,397 dengan nilai signifikansi (*p-value*) 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara parsial yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Kebumen. Korelasi yang terjadi antara X_1 dan Y merupakan korelasi positif sebesar 0,397, yang mengasumsikan apabila variabel X_1 meningkat/bertambah 1 (satu) maka variabel Y bertambah sebesar 0,397. Untuk menguji signifikansi hubungan parsial tersebut menggunakan uji-t (*t-test*).

Berdasarkan penghitungan uji-t didapatkan t_{hitung} sebesar 4,081 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan nilai signifikansi (sig.)/ p -value sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Kebumen dinyatakan diterima.

Berdasarkan analisis korelasi parsial tersebut juga didapatkan koefisien korelasi variabel dukungan orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) yang dikontrol variabel motivasi belajar siswa (X_1) ($r_{yx_2;x_1}$) sebesar 0,344 dengan nilai signifikansi (p -value) 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan secara parsial yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Kebumen. Korelasi yang terjadi antara X_2 dan Y merupakan korelasi positif sebesar 0,344, yang mengasumsikan apabila variabel X_2 meningkat/bertambah 1 (satu) maka variabel Y bertambah sebesar 0,344. Untuk menguji signifikansi hubungan parsial tersebut menggunakan uji-t (t -test).

Berdasarkan penghitungan uji-t didapatkan t_{hitung} sebesar 3,459 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan nilai signifikansi (sig.)/ p -value sebesar 0,001, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Kebumen dinyatakan diterima.

Untuk menguji berapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), digunakan perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR). Sumbangan efektif dan Sumbangan relatif adalah suatu ukuran tentang seberapa besar prediktor-prediktor dalam regresi mempunyai kontribusi atau sumbangan terhadap variabel kriterium. Dengan menghitung SR dan SE akan diketahui tentang prediktor mana yang paling besar sumbangannya terhadap terbentuknya variasi dalam satuan-satuan kriterium regresi. Perbedaan antara SR dan SE adalah: SR menunjukkan ukuran besarnya sumbangan suatu prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi, sedangkan SE merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan efektifitas garis regresi yang digunakan sebagai dasar prediksi (Tulus Winarsunu, 2007: 204).

Besarnya sumbangan efektif (SE) variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari perolehan koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,379. Hal ini mengandung pengertian bahwa variabel motivasi belajar siswa (X_1), dan variabel dukungan orang tua (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap

prestasi belajar (Y) sebesar 37,9%, sedangkan 62,1% (100% - 37,9%) merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.

Rekapitulasi Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) Variabel Bebas terhadap Prestasi Belajar, dapat lihat dalam tabel berikut:

Variabel	SE	SR
Skor Motivasi Belajar Siswa (X_1)	21,1%	55,6%
Skor Dukungan Orang Tua (X_2)	16,8%	44,4%
Total	37,9%	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diambil interpretasi bahwa sumbangan efektif (SE) variabel motivasi belajar siswa (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) (SE_{x_1}) sebesar 21,1%, dan variabel dukungan orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) (SE_{x_2}) sebesar 16,8%,. Adapun sumbangan relative (SR) variabel motivasi belajar siswa (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) (SR_{x_1}) sebesar 55,6%, dan variabel dukungan orang tua (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) (SR_{x_2}) sebesar 44,4%

D. KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal tersebut disimpulkan berdasarkan hasil penghitungan uji-t didapatkan t_{hitung} sebesar 4,081 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan nilai signifikansi (sig.)/ p -value sebesar 0,000.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa. Hal tersebut disimpulkan berdasarkan hasil penghitungan uji-t didapatkan t_{hitung} sebesar 3,459 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,98 dan nilai signifikansi (sig.)/ p -value sebesar 0,001.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan dukungan orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut disimpulkan berdasarkan hasil perhitungan uji-F didapat F_{hitung} sebesar 27,180 dan F_{tabel} sebesar 3,95. Selain itu nilai signifikansi (p -value) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

A. DAFTAR PUSTAKA

Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori Kasus dan solusi*. Yogyakarta : BPFE

Anastasi, A. dan Urbina, S. 1997. *Tes Psikologi Jilid 1. (Edisi Terjemahan oleh Robertus Hariono S. Imam)*. Prenhallindo, Jakarta.

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2009. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Dimiyati,Dkk. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaifl Bahri,Dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan, Ary. H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ihsan H. Fuad. 1996. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta ; rineka Cipta.
- Hadjar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hakim, T. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Puspa Swara, Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi aksara.
- Hamzah Uno, B. 2006. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hasbullah.2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindi Persada.
- Ihsan H. F. 1996. *Dasar-dasar Kependidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Morison, G. R., Ross, S.M. Kemp, J. E. 2001. *Designing Effective Instruction*. John Wiley & Sons, Inc, New York.
- Sardiman, A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukamto, T. dan Winataputra, U.P. 1996. *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Pusat Antar Universitas-Depdikbud, Jakarta.
- Sudjana. 2000. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung : Falah Production.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Walgito, B. 1992. *Pengantar Psikologi Umum*. ANDI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wardiyati, A. 2006. *Hubungan Motivasi dengan Prestasi Pelajar Pendidikan Agama Islam di SMP Diponegoro Semarang*. Skripsi, Unnes, Semarang